BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan objek yang akan diteliti. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, guna untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan menulis hasil penelitian terdahulu, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini:

1. Kurniawan (2021)

Pada penelitian yang berjudul "*Analysis of The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Share Return*" bertujuan untuk menguji pengaruh DER, ROA, dan TATO terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 54 perusahaan. Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan kuantitatif dengan regresi panel, data diolah menggunakan

aplikasi *e-views* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat kesamaan, yaitu yang terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan sama-sama menggunakan *return on assets*.
b. Sampel data perusahaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain terdapat kesamaan, penelitian terdahulu dan penelitian sekarang juga memiliki perbedaan yang terletak pada:

a. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2015-2019, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data tahun 2016-2020.
b. Sampel pada perusahaan terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

2. Novianti & Hendrawati (2020)

Pada penelitian yang berjudul "*The Effect of Asset Growth, Return on Investment, and Dividend Payout Ratio to Sharia Stock Return with Income Smoothing as Moderation Variable (Empirical Study on Property and Real Estate SubSector Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index for* 2016-2019 *Period)*" bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset, *return on*

investment, dan *divident payout ratio* terhadap *return* saham syariah dengan perataan laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, diukur menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan software *eviews* 10. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2019. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan serta pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap *return* saham syariah dengan adanya perataan laba sebagai variabel pemoderasi, *return on investment* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah dengan adanya *income smoothing* sebagai variabel pemoderasi, *divident payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah dengan adanya *income smoothing* sebagai variabel pemoderasi.

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yang terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel *return on investment*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

b. Periode data yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2016-2019, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data tahun 2016-2020

3. Setyawan (2020)

Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman" bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada emiten sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 12 emiten yang memenuhi kriteria peneliti periode 2015-2018. Pengolahan data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi, dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat beberapa kesamaan yang terletak pada:

a. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel laba akuntansi.

b. Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda.

Selain terdapat kesamaan, penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat perbedaan yang terletak pada:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan data keuangan emiten sub sektor makanan dan minuman, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan laporan keuangan Perusahaan LQ45.
b. Periode data keuangan yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan data tahun 2015-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan laporan tahun 2016-2020.

4. Hertina & Saudi (2019)

Pada penelitian yang berjudul "*Stock Return: Impact of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share*" bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Populasi penelitian terdiri dari 46 perusahaan dengan sampel 27 perusahaan menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian menggunakan analisis statistik uji-f dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yang terletak pada:

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel *return on assets* dan *return on equity*.
b. Sampel data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama mengacu pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Selain kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yang terletak pada:

a. Periode data yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu data tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian sekarang data yang digunakan periode 2016-2020.
b. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

5. Abbas (2019)

Pada penelitian yang berjudul "*Effect of Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow, and Net Profit Margin on Return Of Shares (On Insurance Company Listed on The Stock Exchange In* 2011-2014*)*" bertujuan untuk mengetahui apakah informasi *accounting earnings, operating cash flows, investing cash flows, cash flow,* dan *net profit margin funding* digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin pada *return* saham. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor asuransi sebanyak 9 perusahaan selama periode 2011-2014 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan yang tercatat di Burse Efek Indonesia. Metode analisis yang

digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi secara parsial, dengan nilai t hitung sebesar 2,269 dengan nilai signifikansi 0,031 < 0,05 artinya berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, arus kas investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, arus kas pembiayaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai statistik *net profit margin* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Terdapar kesamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel laba akuntansi.
b. Data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama diperoleh dari laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

Selain terdapat kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor asuransi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
b. Tahun data yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2011-2014, sedangkan data yang digunakan pada penelitian sekarang dari tahun 2016-2020.

6. RM MUSALLAM (2018)

Pada penelitian yang berjudul "*Exploring the Relationship Between Financial Ratios and Market Stock Returns*" yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dan *return* saham pasar dari 26 perusahaan yang terdaftar di Qatar dari tahun 2009-2015. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar yang telah terpilih dari total 44 populasi perusahaan yang tidak termasuk 18 Bank dan lembaga keuangan lainnya yang mencakup 7 periode dari tahun 2009-2015. Data yang digunakan merupakan data sekunder laporan tahunan yang terdaftar pada Bursa Efek Qatar. Hasil penelitian yang diperoleh dari *Weighted Least Square* (WLS) menunjukkan laba per saham, rasio hasil laba, dan rasio hasil dividen memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap *return* saham pasar, sedangkan *market to book value ratio*, *return on assets*, *return on equity*, *price to earning ratio*, *dividend earning ratio*, dan *net profit margin* memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan *return* saham pasar.

Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat kesamaan, yaitu terletak pada:

a. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel *return on assets* dan *return on equity*.
b. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.
c. Data yang diperoleh pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama data sekunder.

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang juga terdapat beberapa perbedaan, yaitu:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar yang telah dipilih dari jumlah 44 perusahaan terkecuali 18 Bank dan lembaga keuangan lainnya, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel data laporan tahunan Perusahaan LQ45.
b. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mencakup 7 tahun periode 2009-2015, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode 2016-2020.

7. Putra et al., (2018)

Pada penelitian yang berjudul "*Effect of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio to Return Stock Company Property and Real Estate in Indonesia Stock Exchange*" bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variabel penelitian berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Terdapar kesamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel *return on assets* dan *return on equity*.
b. Data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama diperoleh dari laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

Selain terdapat kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
b. Tahun data yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2012-2016, sedangkan data yang digunakan pada penelitian sekarang dari tahun 2016-2020.

8. Sari et al., (2017)

Pada penelitian yang berjudul "*The Influence of Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), and Market Value Added (MVA) on Stock Return (Study on Consumer Goods Industry That Listed on Indonesia Stock Exchange For* 2011-2015*)*" bertujuan untuk mengamati pengaruh simultan dan parsial *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS), dan *market value added* (MVA) terhadap *return* saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe data *time series*. Analisis

data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, *inferensial statistic*, dan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebelum dilakukan *outliers* sebanyak 16 perusahaan yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROI, ROE, EPS, dan MVA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial variabel ROI dan MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, variabel EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel *return on investment* dan *return on equity*.
b. Data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama mengacu pada data perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Selain kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yang terletak pada:

a. Sampel data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sedangkan pada

penelitian sekarang menggunakan data perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Tahun data yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2011-2015, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data tahun 2016-2020.

9. Rochim & Ghoniyah (2017)

Pada penelitian yang berjudul "*Analysis on The Effect of Current Ratio, Cashflow From Operation to Debt, Firm Size, and Return on Equity on Stock Return*" bertujuan untuk mempelajari beberapa faktor keuangan yang dapat digunakan sebagai alat prediksi singkat pengembalian keputusan investasi dalam bentuk saham. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Jumlah sampel penelitian adalah 35 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda t dan regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *current ratio, cash flow from operation to debt, firm size, return on equity* terhadap *return* saham yang terdaftar di BEJ selama tahun 2012-2016.

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *return on equity*.
b. Data perusahaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama mengacu pada data perusahaan yang terdaftar di BEI.

Selain kesamaan terdapat beberapa perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yaitu:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu sebanyak 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2020.

10. Tumbel et al., (2017)

Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang tercatat pada tahun 2013-2015 yang berjumlah 34 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh

positif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa laba akuntansi mempunyai dampak pada pasar saham terutama berpengaruh untuk *return* dari dana yang diinvestasikan pada industri barang konsumsi.

Terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan laba akuntansi.
b. Data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Selain perbedaan, terdapat beberapa perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang terletak pada:

a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel data perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
b. Periode yang digunakan penelitian terdahulu, yaitu tahun 2013-2015, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2020.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Topik Penelitian	Variabel Penelitian				Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			ROA	ROE	ROI	LA			
1.	Kurniawan (2021)	*Return* Saham	TB				Perusahaan sub sektor	Analisis statistik	Secara parsial ROA

							property dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebanyak 54 perusahaan	deskriptif dan kuantitatif dengan regresi panel.	tidak berpengaruh terhadap *return* saham
2.	Novianti & Hendrawati (2020)				TB		Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2019	Penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel	ROI tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah dengan variabel pemoderasi *income smoothing*
3.	Setyawan (2020)					TB	Emiten sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 sebanyak 12 emiten	Analisis menggunakan regresi berganda	Secara parsial laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham
4.	Hertina & Saudi (2019)		TB	TB			27 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018	Teknik analisis statistik uji F dan uji T	ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham
5.	Abbas (2019)					B	9 perusahaan sektor asuransi periode 2011-2014	Metode yang digunakan analisis regresi berganda	Laba akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham
6.	RM MUSALLAM (2018)		TB	TB			26 perusahaan yang terdaftar	Teknik analisis deskriptif dan	ROA dan ROE memiliki

							di Bursa Efek Qatar periode 2009-2015	analisis model regresi	hubungan yang tidak signifikan terhadap *return* saham
7.	Putra et al., (2018)		B	B			29 perusahaan *property* dan *real estate* di BEI periode 2012-2016	Teknik analisis regresi berganda	ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham
8.	Sari et al., (2017)			B	B		16 perusahaan industri barang konsumsi di BEI periode 2011-2015	Analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif, *inferensial statistics*, dan analisis regresi linier berganda	ROI dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham
9.	Rochim & Ghoniyah (2017)			B			35 perusahaan yang tergabung di BEI periode 2012-2016	Teknik analisis adalah analisis regresi linier dan uji T	ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham
10.	Tumbel et al., (2017)					B	34 perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2013-2015	Metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda	Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Keterangan :
ROA : *Return on Assets*
ROE : *Return on Equity*
ROI : *Return on Investment*
B : Berpengaruh
TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan, yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini. Teori-teori ini akan dijadikan acuan dan landasan dalam proses penelitian.

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal atau *Signalling Theory* dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada calon-calon investor, agar investor tertarik sehingga harga saham pada perusahaan akan meningkat. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, merupakan hal-hal yang penting, yang akan mempengaruhi keputusan calon-calon investor. Informasi tersebut pada hakekatnya berisi tentang keterangan, catatan atau gambaran, baik keadaan masa lalu, maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efek terhadap perusahaan tersebut. Menurut T. C. Melewar, teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan maupun komunikasi. Perusahaan akan mengadopsi sinyal-sinyal ini untuk mengungkapkan atribut yang tersembunyi untuk para *stakeholder*. Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, teori sinyal merupakan teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan dividen sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen. Menurut Gallagher dan Andrew, teori sinyal dividen didasarkan pada premis bahwa manajemen tahu lebih banyak tentang keuangan masa depan perusahaan dibandingkan *stockholders*, sehingga dividen dapat memberikan sinyal yang diharapkan.

Manajer yang mempercayai teori sinyal akan memiliki kesadaran bahwa keputusan dividen dapat mengirim pesan kepada investor.

Manajer pada umumnya akan termotivasi untuk menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaan ke publik secepat mungkin. Namun, pihak eksternal tidak tahu tentang kebenaran dari informasi yang disampaikan tersebut. Jika manajer memberikan sinyal yang meyakinkan, maka publik akan terkesan dan hal ini akan terefleksi pada harga sekuritas.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu akan diperlukan investor di pasar modal sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai informasi akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bila pengumuman tersebut bernilai positif, maka diharapkan pasar dapat bereaksi pada waktu pengumuman tersebut dapat diterima oleh pasar.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan tersebut mempunyai dorongan dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Kurangnya informasi bagi pihak eksternal menyebabkan investor memberikan harga rendah kepada perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melindungi diri mereka sendiri. Pada saat pelaku pasar telah menerima informasi, pelaku pasar dapat menginterpretasikan informasi tersebut sebagai sinyal positif maupun sinyal negatif. Semakin luas informasi yang diterima investor dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, investor akan memberikan respon positif kepada perusahaan berupa harga saham yang cenderung naik. Tingkat pengungkapan

yang dilakukan perusahaan dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik yang juga dapat mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan. Dengan pergerakan harga saham yang naik tentu dapat mempengaruhi meningkatnya *return* saham. Dengan demikian sinyal positif maupun sinyal negatif akan berpengaruh terhadap tingkat *return* saham pada perusahaan.

2.2.2 *Return* Saham

Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima investor dari saham yang diperdagangan di pasar modal dapat diistilahkan dengan *return*. Komponen pada suatu *return* terdiri dari dua jenis, yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). Pendapatan lancar merupakan keuntungan yang diterima, biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Keuntungan selisih harga merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual dengan harga beli suatu instrumen investasi.

Return saham adalah selisih harga jual saham dan harga beli saham ditambah dividen. *Return* saham dapat bersifat positif maupun negatif. Jika *return* saham bersifat positif maka mendapatkan keuntungan (*capital gain*), sedangkan jika *return* saham bersifat negatif berarti mendapatkan kerugian (*capital lost*).

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi, dan diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena digunakan sebagai salah satu

pengukur kinerja perusahaan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko di masa depan.

Seorang investor untuk mendapatkan keuntungan harus memperhatikan risiko yang akan ditanggungnya jika ingin memperoleh *return*. Risiko dibagi menjadi dua, yaitu risiko umum merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan risiko spesifik merupakan risiko yang tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan.

2.2.3 *Return on Asset* (ROA)

Return on asset (ROA), yaitu ukuran tentang aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Begitupula jika nilai ROA menurun maka kinerja perusahaan juga turun. Jika ROA meningkat maka dividen yang akan diterima oleh *stockholder* juga meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang menjadi daya tarik investor untuk membeli saham yang mengakibatkan harga saham meningkat dan berdampak pada *return* yang juga meningkat.

Hal ini diperkuat dengan penelitian milik Mayuni dan Suarjaya yang menyatakan, bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menandakan kenaikan ROA membuat laba perusahaan menjadi naik (Mayuni & Suarjaya, 2018). Kenaikan laba perusahaan dapat disebabkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jika investor banyak yang berminat untuk menanamkan

modalnya pada perusahaan tersebut maka akan membuat harga saham naik, sehingga akan mempengaruhi *return* saham.

2.2.4 *Return on Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan jumlah imbal hasil laba bersih terhadap ekuitas. ROE menunjukkan daya dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan *stockholder book value* dan sering digunakan untuk membandingkan lebih dari satu perusahaan atas peluang investasi yang baik.

Pertumbuhan ROE dapat menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena terdapat potensi meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka investor dapat menangkap sinyal positif sehingga akan membuat investor percaya serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Hal ini dibuktikan pada penelitian Rochim dan Ghoniyah yang menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh positif antara *return on equity* terhadap *return* saham (Rochim & Ghoniyah, 2017). Untuk dapat meningkatkan *return* saham, perusahaan dapat melakukan langkah-langkah dengan cara meningkatkan *current ratio* yang menandakan perusahaan tersebut efisien dalam menjalankan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, terutama menghasilkan produktivitas laba yang dihasilkan oleh sumber modal sendiri atau *return on equity*.

2.2.5 *Return on Investment* (ROI)

Return on investment (ROI) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan *profit* dengan

memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. ROI dapat menunjukkan hasil dari keseluruhan aset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan. Selain itu, ROI juga digunakan untuk menggambarkan pengembalian yang diberikan kepada investor.

ROI juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset. Semakin tinggi laba atas aset maka harga saham juga akan semakin besar begitupula dengan *return* saham.

Pada penelitian milik Aryanti dan Septiatin, bahwa *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Aryanti & Septiatin, 2019). Dengan meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga membuat *return* saham besar.

2.2.6 Laba Akuntansi

Laba akuntansi, yaitu keuntungan atau kerugian bersih selama satu periode tertentu sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Pajak atas pajak penghasilan terutang.

Laba bersih adalah selisih positif dari seluruh pendapatan dikurangi seluruh biaya dan pajak. Laba akuntansi hanya mengukur kegiatan demi kemajuan yang dicapai secara periodik dari waktu ke waktu menuju ke arah tujuan utama. Laba sering dijadikan sumber untuk mengukur kinerja perusahaan. Jika laba dalam suatu perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Meningkatnya kinerja perusahaan dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Semakin banyak investor yang menanamkan

modalnya, maka harga saham akan meningkat sehingga dapat mempengaruhi *return* saham.

Sesuai dengan penelitian milik Tumbel et al., yang menunjukkan hasil laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Tumbel et al., 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa laba akuntansi mempunyai dampak pada pasar saham terutama berpengaruh untuk pengembalian dana yang diinvestasikan pada perusahaan. Informasi laba akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Jika laba akuntansi positif maka harga saham akan naik sehingga akan mempengaruhi *return* saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori, maka kerangka sebagai dasar dalam mengarahkan pikiran untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE). *Return on Investment* (ROI) dan laba akuntansi terhadap *return* saham adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

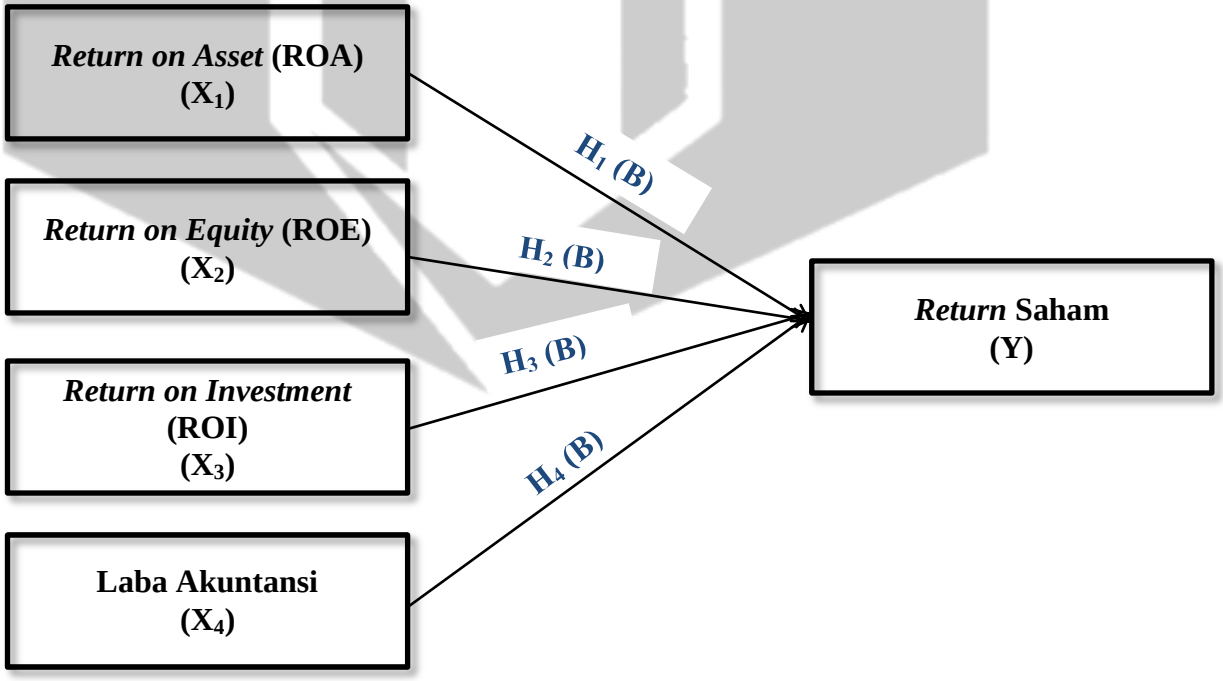

2.3.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dasar dalam membuat suatu teori yang masih diuji kebenarannya. Hipotesis akan diterima jika fakta-fakta tersebut benar adanya dan hipotesis akan ditolak jika salah satu palsu. Penolakan atau penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta tersebut.

Penolakan atau penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta. Dengan demikian hipotesis adalah suatu teori sementara yang kebenarannya masih diuji. Berdasarkan landasan teori diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham

H_2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham

H_3 : *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham

H_4 : Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham